

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Desa Pematang Jering

a. Letak Geografis dan Sejarah Singkat

Pada zaman dahulu, di desa ini terdapat suatu pohon kemang yang sangat besar. Pohon tersebut adalah pohon kemang yang sangat manis. Kemang tersebut tumbuh di teluk pinggiran (pematang) Sungai Batanghari. Teluk ini sering sekali terkena banjir dikarenakan dataran teluk ini sangat rendah. Maka, pada zaman dahulu dusun ini bernama Dusun Teluk Rendah Kemang Manis.

Saat penjajahan Belanda, kompeni Belanda mendata luas wilayah dan luas perkebunan karet di dusun ini. Diantara pohon karet tersebut terdapat beberapa batang pohon jering. Kompeni Belanda tidak mengetahui jenis pohon ini. Oleh karena itu, mereka bertanya kepada salah satu nenek moyang penduduk desa ini yang pada saat itu ikut mendata luas areal perkebunan di dusun ini. Beliau (nenek moyang penduduk dusun) mengatakan bahwa batang pohon ini adalah batang pohon jering. Pada saat itu, penukaran getah karet untuk dijual kepada Belanda berupa kupon, kupon tersebut diberi nama KUPON BATANG JERING. Oleh karena pohon jering tersebut tumbuh di pematang, maka dirubahlah oleh para tokoh masyarakat dusun batang jering menjadi DESA PEMATANG JERING.

Desa Pematang Jering merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah administratif Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Desa ini terletak sangat strategis di sebelah barat daya Kabupaten Muaro Jambi dan berbatasan langsung dengan Kota Jambi. Letaknya yang berada di daerah penyangga antara wilayah pedesaan dan perkotaan menjadikan Desa Pematang Jering memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan dalam berbagai aspek, baik ekonomi, sosial, maupun infrastruktur.

Secara astronomis, Desa Pematang Jering terletak pada koordinat 1°39' Lintang Selatan dan 103°36' Bujur Timur, dengan karakteristik wilayahnya yang cenderung

datar hingga agak bergelombang, serta dilintasi oleh Sungai Batanghari yang menjadi sumber kehidupan dan kegiatan ekonomi bagi masyarakat, khususnya perikanan air tawar.

Secara efektif luas wilayah desa 18 Km², sedangkan secara administratif Desa Pematang Jering berbatasan dengan :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kedotan dan Sungai Batanghari
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muaro Pijoan
- c) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Simpang Selat dan Desa Pijoan
- d) Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Batanghari dan Desa Muaro Pijoan

Secara administratif, Desa Pematang Jering terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Kelulut, Dusun Tuo, dan Dusun Pematang Selayang. Dari antara ketiga dusun tersebut, Kepala Desa Menyebutkan bahwa Dusun Kelulut dan Dusun Tuo merupakan wilayah yang paling berpotensi untuk dikembangkan budidaya perikanan air tawar melalui sistem keramba jaring apung (KJA), karena keduanya berbatasan langsung dengan Sungai Batanghari yang berarus tenang dan memiliki kualitas air yang baik sehingga sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani keramba untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Hal ini dibuktikan melalui tabel mata pencaharian masyarakat Desa Pematang Jering pada 5 Tahun terakhir, dapat dilihat bahwa benar Petani Keramba menjadi urutan nomor 1 dengan mata pencaharian Masyarakat Desa terbanyak, sehingga sebagian besar masyarakat Desa menggantungkan kehidupannya dengan sistem budidaya ikan yaitu Keramba Jaring Apung

Tabel 4.1

Data Mata Pencaharian Desa Pematang jering

MATA PENCAHARIAN POKOK					JUMLAH
Jenis Pekerjaan	Laki-laki		Perempuan		
Petani Keramba	395	ORANG	52	ORANG	447
Petani Pekebun	170	ORANG	102	ORANG	272
Buruh Tani	8	ORANG	1	ORANG	9

Pegawai Negeri Sipil	3	ORANG	0	ORANG	3
Pedagang barang kelontong	0	ORANG	12	ORANG	12
Peternak	7	ORANG	0	ORANG	7
Nelayan	0	ORANG	0	ORANG	0
Montir	2	ORANG	0	ORANG	2
Perawat swasta	0	ORANG	3	ORANG	3
TNI	1	ORANG	0	ORANG	1
Pedagang Keliling	0	ORANG	0	ORANG	0
Pembantu rumah tangga	0	ORANG	1	ORANG	1
Karyawan Perusahaan Swasta	5	ORANG	0	ORANG	5
Wiraswasta	15	ORANG	10	ORANG	25
Tidak Mempunyai Pekerjaan Tetap	2	ORANG	2	ORANG	4
Belum Bekerja	15	ORANG	30	ORANG	45
Pelajar	82	ORANG	95	ORANG	177
Ibu Rumah Tangga	0	ORANG	390	ORANG	390
Perangkat Desa	8	ORANG	1	ORANG	9
Buruh Harian Lepas	3	ORANG	0	ORANG	3
Pemilik usaha warung, rumah makan dan restoran	0	ORANG	2	ORANG	2
Karyawan Honorer	1	ORANG	5	ORANG	6
Pialang	0	ORANG	0	ORANG	0
Jumlah Total Penduduk	717	ORANG	706	ORANG	1423

Sebagai salah satu desa yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya, Desa Pematang Jering tidak hanya unggul dalam sektor perikanan, tetapi juga menyimpan berbagai potensi lain yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. Potensi-potensi tersebut mencakup sektor ekonomi, sosial, budaya, hingga pariwisata yang tersebar di berbagai dusun, terutama di Dusun Kelulud dan sekitarnya. Keberadaan potensi ini memberikan peluang besar bagi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat identitas lokal, serta menarik perhatian pihak luar, baik untuk kepentingan wisata, investasi, maupun pengembangan ekonomi kreatif. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memetakan potensi-potensi yang ada agar dapat dikelola secara maksimal dan tepat sasaran dalam rangka mewujudkan desa yang mandiri dan berdaya saing.

Berikut beberapa potensi yang ada di Desa Pematang Jering, diantaranya:

Tabel 1. Potensi Di Desa Pematang Jering

No.	Potensi	Keterangan
1.	Perikanan	Potensi perikanan di Desa Pematang Jering merupakan yang paling menonjol dibandingkan dengan desa-desa lain di sekitarnya. Hasil budidaya ikan tersebut juga diolah menjadi berbagai produk makanan, seperti kerupuk ikan dan abon ikan, yang memiliki nilai jual dan menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.
2.	Festival Perahu	Acara yan wajib ada setahun sekali biasanya diikuti oleh pemuda-pemuda di Desa.
3.	Candi Pematang Jering	Jering Candi ini merupakan peninggalan situs candi Agama Budha seluas lebih kurang dari 1.125 meter persegi yang terletak di Dusun Kelulut Desa Pematng Jering.
4.	Dano Gatal	Dalam hal ini rencana pengembangan destinasi wisata ini akan dijadikan sebagai destinasi wisata keluarga dengan menyajikan kuliner khas setempat, jembatan apung, selfie spot, live music, lapangan serba guna serta kolam pemancingan.